

Analisis Komentar Netizen Terhadap *Jersey Player* Terbaru Timnas Indonesia yang Ditampilkan Melalui Foto dalam Akun Instagram @PSSI

Satriya Agung Prakoso, Nur Magfirah Aesthetika

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

satriyaaa17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze netizen comments on the latest Indonesian National Team jersey posted through the official @pssi Instagram account. This research uses a qualitative approach with a content analysis method to identify the main themes that appear in netizen comments. Data were obtained from comments on Instagram posts featuring the new jersey. The results showed that netizen comments can be categorized into several main themes, namely support, design criticism, and national pride. Supportive comments generally appreciated the design of the jersey and considered it a symbol of national pride. Neutral comments often provide suggestions for improvement without clearly indicating a stance of support or opposition. Meanwhile, opposing comments expressed dissatisfaction with the jersey design, which was often attributed to unmet expectations. These findings provide insight into public perceptions of visual attributes associated with national identity in the context of social media. By paying attention to the input from netizens, PSSI can evaluate and improve the quality and design of the jersey in the future, so that it is more in line with public expectations. In addition, marketing strategies can be adjusted based on the trends and preferences identified in this analysis.

Keywords: Netizen Comments, Indonesian National Team Jersey, Instagram, Content Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komentar netizen terhadap *jersey* terbaru Timnas Nasional Indonesia yang diposting melalui akun Instagram resmi @pssi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam komentar netizen. Data diperoleh dari komentar yang ada di postingan Instagram yang menampilkan *jersey* terbaru tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komentar netizen dapat dikategorikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu dukungan, kritik desain, dan kebanggaan nasional. Komentar yang mendukung umumnya mengapresiasi desain *jersey* dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional. Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas. Sementara itu, komentar yang menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain *jersey*, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi. Temuan ini memberikan wawasan tentang persepsi publik terhadap atribut visual yang terkait dengan identitas nasional dalam konteks media sosial. Dengan memperhatikan masukan dari netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta desain *jersey* di masa depan, sehingga lebih sesuai dengan harapan publik. Selain itu, strategi pemasaran dapat disesuaikan berdasarkan tren dan preferensi yang teridentifikasi dalam analisis ini.

Kata Kunci: Komentar netizen, *Jersey* Timnas Indonesia, Instagram, analisis konten.

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi, mengakses informasi, dan menyampaikan pendapat. Di Indonesia, salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah Instagram. Akun Instagram resmi milik PSSI (@pssi) digunakan sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan para penggemar sepak bola di seluruh negeri. Akun ini sering digunakan untuk mempublikasikan berita terbaru, hasil pertandingan, kegiatan tim nasional, serta peluncuran *jersey* baru. Menurut penelitian terbaru, penggunaan media sosial oleh organisasi olahraga tidak hanya untuk promosi tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan penggemar mereka (Tresnawati et al., 2022).

Peluncuran *jersey* baru Timnas Indonesia selalu menjadi momen yang dinantikan oleh para penggemar sepak bola. *Jersey* tidak hanya berfungsi sebagai pakaian olahraga, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan dan identitas nasional (Fitra et al., 2022). Setiap peluncuran *jersey* baru biasanya disertai dengan berbagai komentar dari netizen yang beragam, mulai dari pujian hingga kritik. Komentar-komentar ini mencerminkan persepsi dan pandangan masyarakat terhadap desain dan kualitas *jersey* yang diluncurkan.

Analisis komentar netizen terhadap *jersey* baru Timnas Indonesia dapat memberikan wawasan yang berharga bagi PSSI dan produsen *jersey*. Komentar-komentar ini mencerminkan harapan dan keinginan masyarakat terhadap produk yang mereka dukung. Dengan memahami tanggapan netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas produk serta strategi pemasarannya. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dan preferensi konsumen yang mungkin berubah dari waktu ke waktu.

Jersey tim nasional tidak hanya sekadar pakaian, tetapi juga memiliki nilai simbolis yang kuat. *Jersey* tersebut mewakili identitas dan kebanggaan bangsa, serta menjadi salah satu cara bagi penggemar untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap tim kesayangan. Oleh karena itu, desain dan kualitas *jersey* menjadi sangat penting. Sebuah *jersey* yang baik harus mampu mencerminkan karakter dan budaya bangsa, sambil tetap nyaman dan fungsional untuk digunakan oleh para pemain.

Namun, di era digital saat ini, opini masyarakat tidak lagi terbatas pada percakapan tatap muka atau media cetak. Media sosial telah membuka ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka. Komentar-komentar di media sosial dapat menyebar dengan cepat dan memiliki dampak yang signifikan terhadap citra dan reputasi sebuah produk (Putri et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi PSSI untuk memantau dan menganalisis tanggapan netizen terhadap setiap peluncuran *jersey* baru.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis isi kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik komentar-komentar netizen dan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis ini tidak hanya berfokus pada aspek positif atau negatif, tetapi juga mencoba memahami alasan di balik setiap komentar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang persepsi masyarakat terhadap *jersey* baru Timnas Indonesia.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi PSSI dan produsen *jersey*. PSSI dapat menggunakan temuan ini untuk memperbaiki desain dan kualitas *jersey* di masa mendatang, serta merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memahami bagaimana masyarakat menerima dan merespons inovasi yang dilakukan oleh PSSI.

Sebagai kesimpulan, analisis komentar netizen terhadap *jersey* baru Timnas Indonesia yang ditampilkan melalui akun Instagram @pssi memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi masyarakat. Penelitian ini tidak hanya membantu PSSI dalam mengevaluasi produk mereka, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika interaksi antara organisasi olahraga dan penggemarnya di era digital. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang harapan dan keinginan masyarakat, PSSI dapat terus meningkatkan kualitas dan relevansi produk mereka, serta memperkuat hubungan dengan para penggemar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi untuk menganalisis komentar netizen terhadap *jersey* terbaru pemain Timnas Indonesia yang ditampilkan melalui foto di akun Instagram @pssi. Metode ini dipilih karena mampu menggali makna dan persepsi yang mendalam dari data yang diperoleh (Fitra et al., 2022). Analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dari data ke konteksnya, dengan tujuan memberikan pengetahuan, representasi baru, dan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Profil Instagram @pssi

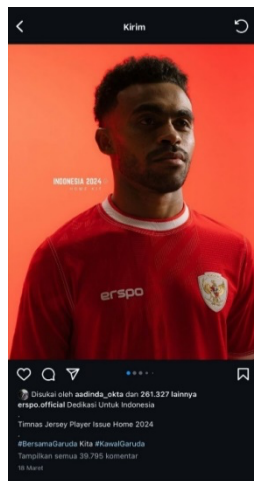
Instagram resmi PSSI (@pssi) adalah platform media sosial yang digunakan oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk berkomunikasi dengan

penggemar sepak bola di seluruh negeri. Akun ini sering mempublikasikan berita terbaru, hasil pertandingan, kegiatan tim nasional, serta peluncuran *jersey* baru. Penggunaan media sosial oleh organisasi olahraga seperti PSSI tidak hanya bertujuan untuk promosi tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan para penggemar mereka. Melalui Instagram, PSSI dapat berinteraksi secara langsung dengan penggemar dan mendapatkan umpan balik yang berguna mengenai berbagai aspek dari tim nasional, termasuk desain *jersey* baru.

Pada akun Instagram @pssi, salah satu postingan yang menampilkan *jersey* terbaru Timnas Indonesia mendapatkan perhatian yang sangat besar dari netizen. Postingan ini menerima sekitar lebih dari 39 ribu komentar, yang mencerminkan beragam reaksi mulai dari pujian hingga kritik. Komentar-komentar ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa tema utama yaitu dukungan, kritik desain, dan kebanggaan nasional. Dukungan terhadap desain *jersey* umumnya mengapresiasi estetika dan simbolisme nasional yang diwakili oleh *jersey* tersebut. Komentar-komentar netizen ini memberikan wawasan penting bagi PSSI dan produsen *jersey* mengenai harapan dan preferensi masyarakat, sehingga dapat digunakan untuk evaluasi dan peningkatan kualitas serta desain produk di masa yang akan datang.

Analisis Jersey Timnas Indonesia Tahun 2024/2025

Seperti yang diketahui, Timnas Indonesia melakukan *launching* secara resmi untuk memperkenalkan *jersey* terbarunya yang akan digunakan pada tahun 2024/2025, di pada tanggal 18 Maret 2024 melalui media sosial yaitu instagram. Dilansir pada halaman Instagram resmi @pssi & @Ersपो yang memposting *Jersey* Timnas untuk pertama kalinya mendapatkan banyak sekali komentar dan tanggapan dari para netizen terutama pengguna sosial media instagram.



Gambar 2. Tampilan Jersey Terbaru Timnas Melalui Postingan Instagram @pssi

Dari gambar postingan diatas menunjukkan bahwa postingan pertama *jersey* yang diposting pada tanggal 18 maret 2024 tersebut mendapatkan sekitar 39.795 komentar dari netizen, yang dimana komentar dari netizen tersebut sangatlah

beragam, mulai dari menghujat, mendukung dan ataupun menjadi tim komentar netral atas diunggahnya foto *jersey* untuk Timnas yang terbaru.

A. Jersey Home Timnas Indonesia Tahun 2024/2025



Gambar 3. Jersey Home Timnas Indonesia Tahun 2024/2025

Jersey Home Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menampilkan desain modern dan elegan yang mencerminkan semangat dan kebanggaan bangsa. *Jersey* ini didominasi oleh warna merah khas Indonesia dengan sentuhan pola tekstur yang memberikan kesan dinamis dan energi. Bagian kerah dan ujung lengan dilengkapi dengan aksesoris warna putih yang kontras, menambah estetika keseluruhan *jersey*.

Di bagian depan *jersey*, logo Garuda Pancasila yang ikonik ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo terletak di sisi kanan, menunjukkan kolaborasi antara timnas dan apparel. Desain bagian belakang *jersey* juga menampilkan detail yang menonjol, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung yang menegaskan identitas tim nasional.

Di bagian depan *jersey*, logo Garuda Pancasila yang ikonik ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo terletak di sisi kanan, menunjukkan kolaborasi antara timnas dan apparel. Desain bagian belakang *jersey* juga menampilkan detail yang menonjol, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung yang menegaskan identitas tim nasional.

B. Jersey Away Timnas Indonesia Tahun 2024/2025



Gambar 4. Jersey Away Timnas Indonesia Tahun 2024/2025

Jersey Away Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menawarkan desain yang bersih dan elegan, mencerminkan semangat dan keanggunan tim nasional. *Jersey* ini didominasi oleh warna putih dengan aksen merah pada kerah dan ujung lengan, memberikan kontras yang menonjol dan estetika yang menarik.

Di bagian depan *jersey*, logo Garuda Pancasila ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo berada di sisi kanan, menunjukkan identitas kolaboratif antara tim nasional dan apparel. Detail yang sama dengan *Jersey Home* ditampilkan di bagian belakang *jersey*, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung, menegaskan identitas kebangsaan.

C. Jersey Home Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025



Gambar 5. Jersey Home Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025

Jersey Home Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menampilkan desain yang mencolok dan berani, dirancang khusus untuk memberikan visibilitas yang tinggi di lapangan. *Jersey* ini didominasi oleh warna hijau neon yang terang.

Material yang digunakan dalam pembuatan *jersey* ini adalah kain berkualitas tinggi yang ringan dan nyaman, memungkinkan kiper untuk bergerak dengan leluasa dan tetap fokus pada pertandingan. Desain yang aerodinamis dan bahan yang breathable membantu menjaga kenyamanan kiper selama pertandingan berlangsung.

D. Jersey Away Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025



Gambar 6. Jersey Away Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025

Jersey Away Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo mengusung desain yang berani dan berbeda dari Jersey Home. Didominasi oleh warna hitam dengan aksen oranye cerah, *jersey* ini memberikan tampilan yang modern dan berenergi.

Logo Garuda Pancasila terletak di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo berada di sisi kanan, menegaskan kerjasama antara tim nasional dan apparel. Material *jersey* terbuat dari kain berkualitas tinggi yang ringan dan *breathable*, menawarkan kenyamanan serta mobilitas optimal bagi kiper selama pertandingan.

Setelah melakukan analisis dan pengumpulan data terhadap *jersey* Timnas Indonesia keluaran terbaru, data kemudian disajikan dengan penjelasan untuk memudahkan ketika akan membandingkan *jersey* Timnas Indonesia.

Analisis Komentar Netizen Terhadap Jersey Timnas Indonesia Pada Akun Instagram @pssi

Seperti yang diketahui, banyak sekali jenis netizen ataupun pengguna (*user*) dalam menggunakan sosial media. Pengguna sosial media terbagi menjadi beberapa kelompok seperti kelompok netral, kelompok menentang dan kelompok mendukung. Kelompok netral ini artinya bahwa pengguna sosial media yang berada dalam kategori kelompok netral tidak akan menghujat ataupun mendukung setiap terdapat isu baru yang berkembang di sosial media. Kelompok netral kebanyakan hanya ingin mengetahui apa isu yang beredar terkini tanpa ingin mengomentari terkait isu-isu yang timbul terutama di sosial media.

Kemudian terdapat kelompok menentang, kelompok menentang ini berbeda dengan kelompok netral. Jika kelompok netral tidak ingin ikut campur terkait dengan isu yang beredar, kelompok menentang ini justru menunjukkan sikap menolak ataupun tidak setuju terkait itu yang sedang timbul. Serta yang terakhir terdapat kelompok mendukung. Kelompok mendukung berbanding terbalik dengan kelompok menentang, jika kelompok menentang menunjukkan sikap ketidaksukaan terhadap isu yang sedang berkembang, kelompok mendukung justru mempunyai sikap yang menunjukkan setuju terhadap isu yang sedang berkembang pada sosial media.

Komentar yang diperoleh dikategorikan ke dalam beberapa tema utama berdasarkan isi dan konteksnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kategorisasi ini membantu dalam mengidentifikasi pola-pola umum dalam reaksi pengguna terhadap suatu konten (Magdalena et al., 2024). Dalam konteks ini, tema-tema utama dapat mencakup sentimen positif, negatif, dan netral serta sub-kategori terkait desain, harga, dan ketersediaan *jersey*.

a. Kelompok Menentang

Komentar yang menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain *jersey*, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi.



Gambar 7. Komentar Menentang 1

Komentar pertama yang terdapat pada akun dengan nama Instagram hendry.jonathan mengatakan, “Asli ga ada keren2 nya sama sekali.” Komentar ini dengan jelas mencerminkan ketidakpuasan pengguna tersebut terhadap desain *jersey* terbaru Timnas Indonesia. Pernyataan seperti ini bukan hanya menyampaikan pendapat pribadi tetapi juga mencerminkan perspektif yang mungkin dipegang oleh sejumlah netizen lainnya. Komentar tersebut mengindikasikan bahwa ada ekspektasi tertentu terhadap desain *jersey* yang tidak terpenuhi, dan ini adalah poin penting yang perlu diperhatikan oleh PSSI dan desainer *jersey*.

Ketidakpuasan yang diungkapkan dalam komentar tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dengan melihat konteks yang lebih luas. Misalnya, mengapa pengguna seperti hendry.jonathan merasa bahwa *jersey* tersebut tidak keren? Apakah ada elemen desain tertentu yang tidak disukai, seperti warna, pola, atau material? Komentar ini bisa menjadi pintu masuk untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang mendapat kritik dan perlu perbaikan. Selain itu, jumlah *likes* dan tanggapan terhadap komentar tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana pandangan ini didukung oleh komunitas netizen lainnya.

Komentar negatif seperti ini, meskipun mungkin terdengar keras, sebenarnya dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan produk di masa depan. Dalam dunia pemasaran dan desain produk, feedback langsung dari konsumen adalah sumber informasi yang sangat berharga. PSSI dan desainer *jersey* dapat menggunakan informasi ini untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, baik itu dalam hal estetika maupun fungsionalitas *jersey*. Dengan demikian, meskipun komentar seperti dari hendry.jonathan terdengar tidak menyenangkan, namun memiliki potensi besar untuk mendorong perbaikan dan inovasi yang lebih baik di masa mendatang.



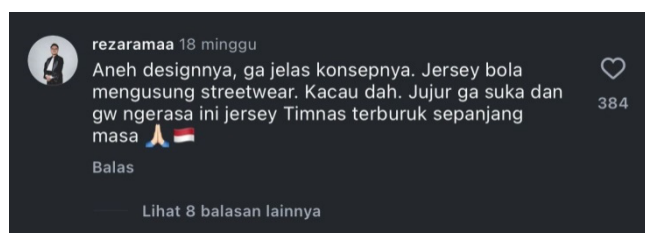
Gambar 8. Komentar Menentang 2

Komentar kedua terdapat pada akun Instagram dengan username ddewakrisna yang mengatakan, “*Jersey* macam apa ini.” Komentar ini secara

langsung menunjukkan ketidaksukaan terhadap desain *jersey* terbaru Timnas Indonesia. Kalimat sederhana ini, meskipun singkat, memiliki dampak yang kuat karena menggambarkan kekecewaan yang mendalam dari pengguna tersebut. Komentar ini dapat diartikan bahwa ekspektasi pengguna terhadap desain *jersey* tidak terpenuhi dan bahwa ada sesuatu yang sangat tidak sesuai dengan selera atau harapan mereka.

Dengan membaca komentar dari ddewakrisna, pengguna lainnya dapat dengan mudah memahami inti dari komentar tersebut. Ini menunjukkan bahwa desain *jersey* tersebut tidak berhasil memenuhi standar atau preferensi sebagian besar netizen. Tambahan lagi, komentar tersebut mendapatkan jumlah *likes* sebanyak 440, yang menandakan bahwa terdapat 440 pengguna lainnya yang setuju dengan pendapat ddewakrisna. Jumlah *likes* ini adalah indikator kuat bahwa komentar tersebut bukan hanya pandangan individu tetapi juga mencerminkan pendapat kolektif dari sebagian besar komunitas netizen.

Jumlah *likes* yang signifikan juga memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana pandangan negatif terhadap *jersey* tersebut tersebar di antara pengguna lainnya. Ketika sebuah komentar mendapatkan banyak *likes*, ini menunjukkan bahwa banyak orang merasa terhubung atau setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini penting bagi PSSI dan desainer *jersey* untuk mempertimbangkan masukan ini secara serius. Ketidaksukaan yang diungkapkan dalam komentar ddewakrisna dapat menjadi titik awal untuk evaluasi lebih lanjut mengenai elemen desain yang perlu ditingkatkan atau diubah. Dengan demikian, meskipun komentar ini bersifat kritis, namun memberikan peluang bagi perbaikan dan inovasi di masa mendatang untuk memenuhi harapan para penggemar.

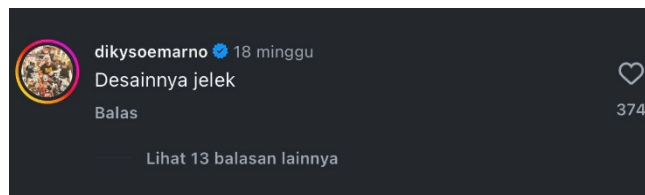


Gambar 9. Komentar Menentang 3

Komentar ketiga yang terdapat pada akun dengan username rezaramaa mengatakan, "Aneh desainnya, ga jelas konsepnya. *Jersey* bola mengusung streetwear. Kacau dah. Jujur ga suka dan gw ngerasa ini *jersey* Timnas terburuk sepanjang masa." Dari isi komentar tersebut, kita mengetahui bahwa user tersebut sangat kecewa terhadap desain *jersey* Timnas Indonesia kali ini. Komentar ini mencerminkan kritik tajam terhadap konsep desain yang dianggap tidak sesuai dengan ekspektasi untuk sebuah *jersey* sepak bola nasional. Penggunaan kata-kata seperti "aneh," "ga jelas," dan "kacau" menunjukkan ketidakpuasan mendalam dan kekecewaan yang besar.

Komentar rezaramaa ini tidak hanya menyampaikan ketidakpuasan, tetapi juga menyoroti masalah spesifik dengan desain *jersey*, yaitu adopsi gaya *streetwear* yang dianggap tidak cocok untuk *jersey* sepak bola nasional. Kritik ini bisa jadi mencerminkan perbedaan pendapat tentang apa yang dianggap sesuai atau layak untuk representasi nasional melalui pakaian olahraga. Ketidakpuasan ini diperkuat dengan jumlah *likes* sebanyak 384, yang menandakan bahwa 384 pengguna lainnya juga setuju dengan pandangan tersebut. Jumlah *likes* ini menunjukkan bahwa pandangan rezaramaa didukung oleh komunitas yang cukup besar, memperkuat validitas kritiknya.

Dari jumlah *likes* yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa komentar rezaramaa berhasil menggugah perhatian dan resonansi di antara banyak pengguna lainnya. Hal ini memberikan sinyal penting bagi PSSI dan desainer *jersey* untuk mengevaluasi kembali desain yang diadopsi. Kekecewaan yang diungkapkan dalam komentar ini bisa menjadi umpan balik berharga untuk perbaikan di masa mendatang. Komentar seperti ini penting untuk dipertimbangkan karena mencerminkan ekspektasi dan preferensi konsumen yang mungkin tidak terpenuhi dengan desain saat ini. PSSI dan desainer *jersey* dapat menggunakan informasi ini untuk membuat penyesuaian yang diperlukan agar lebih sesuai dengan harapan para penggemar dan meningkatkan kualitas serta daya tarik visual *jersey* di masa depan.



Gambar 10. Komentar Menentang 4

Komentar ke-empat yang terdapat pada akun dengan username dikysoemarno mengatakan, “Desainnya jelek.” Komentar ini secara langsung dan jelas menyatakan ketidakpuasan pengguna terhadap desain *jersey* Timnas Indonesia. Dengan hanya dua kata, pengguna ini menyampaikan penilaian yang kuat dan tidak ambigu terhadap produk tersebut. Ketidakpuasan yang diungkapkan melalui komentar singkat ini menunjukkan bahwa desain *jersey* tidak memenuhi harapan atau standar estetika dari pengguna tersebut.

Komentar ini tidak hanya sekadar mengungkapkan ketidakpuasan pribadi, tetapi juga bisa dilihat sebagai cerminan dari pandangan umum di antara penggemar lainnya. Fakta bahwa komentar tersebut memperoleh jumlah *likes* sebanyak 374 menandakan bahwa terdapat 374 pengguna lainnya yang sependapat dengan dikysoemarno. Jumlah *likes* ini menunjukkan bahwa ada banyak orang yang setuju dengan pandangan bahwa desain *jersey*

tersebut kurang memuaskan. Jumlah dukungan ini memperkuat validitas dan signifikansi kritik yang disampaikan.

Jumlah *likes* yang signifikan pada komentar tersebut juga menunjukkan betapa pentingnya umpan balik dari pengguna media sosial dalam evaluasi produk. Hal ini memberikan sinyal kepada PSSI dan desainer *jersey* bahwa ada aspek desain yang perlu diperbaiki. Kritik yang muncul dari pengguna seperti dikysoemarno bisa menjadi masukan berharga untuk pengembangan produk di masa depan. Dengan memperhatikan umpan balik ini, PSSI dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas desain dan memastikan bahwa produk mereka lebih sesuai dengan ekspektasi dan preferensi penggemar. Komentar dan respons dari pengguna media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam proses iteratif desain dan pengembangan produk.



Gambar 11. Komentar Menentang 5

Komentar kelima yang berasal dari akun dengan username *_rezaical* mengatakan, “Sorry, gw mau jujur. Timnas Indonesia kita keren banget tapi *jersey*-nya JELEK BANGET!!! Sorry @erspo.official jelek banget *jersey*-nya.” Dengan melihat komentar dari pengguna tersebut, kita bisa memahami bahwa *_rezaical* merasa sangat kecewa dengan desain *jersey* Timnas Indonesia yang dikeluarkan oleh apparel Erspo. Komentar ini menunjukkan perasaan kuat dan emosi yang nyata dari pengguna terkait dengan desain *jersey* yang tidak memenuhi harapannya.

Komentar ini menyoroti kontras antara rasa bangga terhadap Timnas Indonesia dan ketidakpuasan terhadap desain *jersey* yang baru. Frasa “Timnas Indonesia kita keren banget” menunjukkan kebanggaan dan dukungan terhadap tim nasional, tetapi segera diikuti oleh kritik keras terhadap desain *jersey*. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada dukungan besar untuk tim, desain *jersey* tidak sesuai dengan ekspektasi pengguna. Kritik seperti ini bisa sangat berguna bagi PSSI dan Erspo untuk memahami bahwa dukungan terhadap tim tidak selalu sejalan dengan penerimaan produk yang mereka keluarkan.

Jumlah *likes* pada komentar ini juga penting untuk diperhatikan. Dukungan yang didapatkan oleh komentar tersebut, yang menunjukkan bahwa ada banyak pengguna lain yang berbagi pandangan serupa dengan *_rezaical*. Ini memberikan validasi lebih lanjut bahwa kritik ini bukan hanya pandangan individu, tetapi mencerminkan sentimen yang lebih luas di antara penggemar. PSSI dan Erspo dapat mengambil umpan balik ini sebagai

masukannya penting untuk evaluasi dan perbaikan desain *jersey* di masa depan, memastikan bahwa produk mereka lebih sesuai dengan selera dan harapan penggemar.

Dengan demikian, komentar *_rezaical* menyoroti pentingnya mendengarkan suara penggemar dan menggunakan umpan balik mereka untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produk. Ini adalah contoh bagaimana kritik yang tajam dan jujur dari pengguna dapat berfungsi sebagai pendorong untuk inovasi dan perbaikan, memastikan bahwa produk yang dikeluarkan benar-benar mencerminkan keinginan dan harapan komunitas pendukung.

b. Komentar Netral

Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas.



Gambar 12. Komentar Netral 1

Komentar pertama yang terdapat pada akun Instagram dengan username *owlabah_28* mengatakan bahwa, "Gua suka model kerahnya *jersey* kiper.. coba buat pemain kaya gini, menurut gua si." Dari komentar akun tersebut, pengguna lainnya tentunya telah memahami bahwa user *owlabah_28* memberikan saran agar desain kerah *jersey* kiper bisa diterapkan pada *jersey* pemain non-kiper lainnya.

Komentar ini menunjukkan bahwa meskipun ada kritik atau saran, ada juga elemen dari *jersey* kiper yang dihargai oleh pengguna. Pengguna *owlabah_28* menyampaikan apresiasi khusus terhadap desain kerah *jersey* kiper dan berpendapat bahwa elemen tersebut bisa diaplikasikan pada *jersey* pemain lainnya. Ini menunjukkan bahwa desain kerah dianggap menarik dan mungkin memberikan nilai tambah jika diterapkan lebih luas.

Saran ini mengindikasikan bahwa ada elemen-elemen desain tertentu yang dapat dianggap berhasil dan dihargai oleh penggemar. Dalam konteks ini, desain kerah yang diapresiasi menunjukkan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dan mungkin menjadi standar desain untuk *jersey* pemain di masa depan. PSSI dan desainer *H* dapat mempertimbangkan masukan ini sebagai indikasi bahwa ada aspek-aspek desain yang sudah baik dan dapat dijadikan model untuk produk lainnya.

Selain itu, komentar ini juga menunjukkan pentingnya memperhatikan detail-detail spesifik dalam desain *jersey* yang dapat meningkatkan penerimaan di kalangan penggemar. Pengguna media sosial sering memberikan umpan balik yang sangat detail dan spesifik, yang bisa sangat berharga bagi pengembangan produk. Dengan mendengarkan saran

seperti dari owlabah_28, PSSI dapat membuat penyesuaian yang lebih tepat dan sesuai dengan preferensi penggemar, memastikan bahwa setiap elemen desain tidak hanya fungsional tetapi juga disukai oleh komunitas pendukung.



Gambar 13. Komentar Netral 2

Komentar kedua yang berasal dari akun Instagram dengan *username* yda2719 mengatakan, "Jersey Home jg harusnya kaos merah, celana putih sih...jd merah putih.. sesuai dg julukan tim kita merah putih.. wkt pake *jersey* merah putih kita kalahin Qatar dan Bahrain di piala Asia 2004 & 2007." Komentar ini memberikan saran yang sangat spesifik terhadap desain *jersey* Timnas Indonesia, dengan menekankan pentingnya penggunaan warna merah dan putih yang sesuai dengan julukan tim, yaitu "Merah Putih."

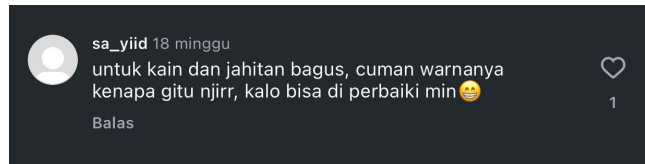
Komentar yda2719 mencerminkan apresiasi terhadap nilai historis dan simbolis dari warna merah dan putih, yang telah menjadi bagian integral dari identitas nasional Indonesia. Pengguna ini mengingatkan bahwa penggunaan kombinasi warna merah dan putih tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga membawa kenangan kemenangan bersejarah, seperti saat Indonesia mengalahkan Qatar dan Bahrain di Piala Asia 2004 dan 2007. Hal ini menunjukkan bahwa desain *jersey* bukan hanya soal penampilan, tetapi juga tentang membangkitkan semangat dan kebanggaan nasional.

Pengguna yda2719 tidak hanya mengungkapkan preferensinya tetapi juga memberikan argumen kuat yang mendukung pentingnya mempertahankan warna tradisional. Ini memberikan wawasan bahwa bagi banyak penggemar, warna merah dan putih bukan hanya pilihan warna tetapi representasi identitas nasional dan keberhasilan masa lalu. Oleh karena itu, saran ini bisa sangat berharga bagi PSSI dan desainer *jersey* dalam merancang produk yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga menguatkan ikatan emosional dengan para penggemar.

Selain itu, komentar ini menyoroti pentingnya mendengarkan umpan balik dari penggemar yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah dan tradisi tim. Desain *jersey* yang mempertimbangkan aspek-aspek historis dan emosional ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara tim dan pendukungnya. PSSI dapat menggunakan masukan ini untuk memastikan bahwa desain *jersey* masa depan tetap menghormati dan mengingat sejarah sambil juga membawa elemen-elemen modern yang menarik bagi generasi muda.

Secara keseluruhan, komentar yda2719 menunjukkan bahwa desain *jersey* tim nasional harus mempertimbangkan lebih dari sekadar estetika. Ini

harus mencakup elemen-elemen yang menghormati sejarah, memperkuat identitas nasional, dan menginspirasi kebanggaan di antara para penggemar. Dengan mengikuti saran-saran ini, PSSI dapat menciptakan *jersey* yang tidak hanya disukai secara luas tetapi juga membawa semangat dan kenangan positif yang mendalam bagi seluruh bangsa.



Gambar 14. Komentar Netral 3

Komentar ketiga berasal dari pengguna Instagram dengan username Sa_yiid yang mengatakan, “Untuk kain dan jahitan bagus, cuman warnanya kenapa gitu njirr, kalo bisa diperbaiki min.” Komentar ini memberikan saran yang spesifik terhadap desain *jersey* Timnas Indonesia, terutama terkait dengan pilihan warna. Pengguna ini mengapresiasi kualitas kain dan jahitan dari *jersey* tersebut, namun merasa bahwa pilihan warna kurang sesuai dan bisa diperbaiki.

Komentar ini menyoroti dua aspek penting dari desain *jersey*: kualitas bahan dan estetika visual. Pengakuan atas kualitas kain dan jahitan menunjukkan bahwa ada elemen positif dalam desain yang telah diakui oleh pengguna. Hal ini penting karena menandakan bahwa ada aspek dari produk yang sudah memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi. Di sisi lain, kritik terhadap warna menunjukkan bahwa aspek visual dan estetika masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Warna adalah salah satu elemen kunci dalam desain *jersey* yang dapat mempengaruhi persepsi keseluruhan dari produk.

Meskipun kritik yang diberikan oleh Sa_yiid cukup tajam mengenai pilihan warna, komentar ini tetap bersifat konstruktif. Pengguna memberikan masukan yang jelas dan spesifik tentang apa yang bisa diperbaiki, yaitu warna *jersey*. Ini menunjukkan bahwa pengguna ingin melihat peningkatan dan bukan hanya memberikan kritik tanpa solusi. Kritik konstruktif seperti ini sangat berharga bagi desainer dan pengembang produk karena memberikan panduan konkret tentang area mana yang perlu diperbaiki.

Selain itu, komentar ini bersifat netral karena tidak menunjukkan ketidakpuasan total atau dukungan penuh. Ini menunjukkan bahwa ada elemen dari desain *jersey* yang diapresiasi oleh pengguna, namun ada juga area yang memerlukan perbaikan. Pendekatan netral ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki harapan dan ekspektasi yang realistis dan memberikan kesempatan bagi PSSI untuk melakukan penyesuaian yang dapat meningkatkan kualitas produk.

Dengan mempertimbangkan umpan balik dari pengguna seperti Sa_yiid, PSSI dapat fokus pada perbaikan yang spesifik seperti pemilihan warna yang lebih sesuai dengan preferensi penggemar. Hal ini dapat

membantu meningkatkan penerimaan produk di masa depan. Kombinasi antara kualitas bahan yang baik dan pilihan warna yang sesuai akan menghasilkan produk yang lebih diterima dan diapresiasi oleh komunitas penggemar. Komentar ini, bersama dengan umpan balik lainnya, dapat menjadi panduan berharga dalam proses desain dan pengembangan *jersey* Timnas Indonesia yang lebih baik di masa depan.

c. Komentar Mendukung

Komentar yang mendukung umumnya mengapresiasi desain *jersey* dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional.



Gambar 15. Komentar Mendukung 1

Komentar pertama berasal dari pengguna Instagram dengan username nabilkurniawan652 yang mengatakan, “Baju nya bagus.” Komentar tersebut menandakan bahwa *jersey* Timnas Indonesia terbaru mendapatkan apresiasi dari pengguna Instagram. Meskipun banyak yang mengatakan bahwa desain dari *jersey* Timnas Indonesia kurang diterima oleh masyarakat Indonesia, khususnya pengguna media sosial, terdapat juga beberapa pengguna Instagram yang dapat menerima dan memberikan apresiasi terhadap *jersey* terbaru Timnas Indonesia.

Komentar dari nabilkurniawan652 ini menunjukkan bahwa desain *jersey* terbaru tidak sepenuhnya mendapatkan tanggapan negatif. Sebaliknya, ada pengguna yang melihat nilai positif dan merasa puas dengan desain yang ditawarkan. Apresiasi ini penting karena menunjukkan bahwa ada segmen penggemar yang merasa desain *jersey* sudah sesuai dengan ekspektasi mereka. Ini bisa berarti bahwa elemen-elemen tertentu dari desain, seperti pemilihan warna, bahan, atau estetika keseluruhan, berhasil memenuhi selera sebagian penggemar.

Selain itu, komentar positif seperti ini juga memberikan perspektif berimbang terhadap kritik yang ada. Meskipun ada banyak komentar yang mengkritik desain *jersey*, penting untuk mengenali bahwa ada juga dukungan dan apresiasi yang menunjukkan bahwa desain tersebut memiliki kelebihan. Hal ini bisa membantu PSSI dan desainer *jersey* untuk melihat aspek-aspek yang telah berhasil dan mempertahankannya dalam desain-desain berikutnya.

Dukungan dari pengguna seperti nabilkurniawan652 juga bisa berfungsi sebagai motivasi bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Apresiasi yang diterima bisa menjadi indikasi bahwa upaya mereka dalam merancang *jersey* dengan mempertimbangkan elemen-elemen estetika dan fungsional sudah berada di jalur yang benar. Dengan demikian, komentar positif ini tidak hanya memberikan validasi

tetapi juga semangat untuk terus berkreasi dan memenuhi ekspektasi penggemar.

Secara keseluruhan komentar positif seperti dari nabilkurniawan652 sangat penting dalam memberikan pandangan yang seimbang dan memperlihatkan bahwa meskipun ada kritik, masih ada banyak pengguna yang mengapresiasi desain *jersey* terbaru. Hal ini membantu PSSI dan desainer dalam memahami preferensi penggemar secara lebih komprehensif dan membuat penyesuaian yang tepat untuk masa mendatang.



Gambar 16. Komentar Mendukung 2

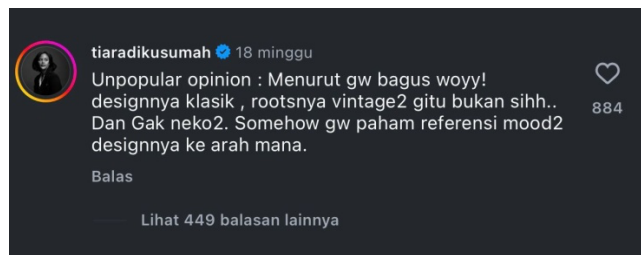
Komentar kedua berasal dari pengguna Instagram dengan username *scooter.indonesia.bersatu* yang mengatakan, "Nah ini bagus ga ada ring nya." Komentar tersebut menunjukkan sisi positif dan memberikan apresiasi serta dukungan kepada apparel Erspo selaku desainer *jersey* Timnas Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa tidak seluruh masyarakat memberikan nilai buruk terhadap *jersey* Timnas Indonesia.

Komentar ini menggaris bawahi bahwa ada elemen spesifik dari desain *jersey* yang diapresiasi oleh pengguna. Dalam hal ini, ketiadaan "ring" atau mungkin elemen tertentu yang dianggap mengganggu oleh beberapa pengguna lain, justru dianggap sebagai nilai tambah oleh *scooter.indonesia.bersatu*. Ini menunjukkan bahwa desain yang dipilih Erspo berhasil memenuhi preferensi estetika sebagian penggemar, yang merupakan hal positif yang perlu dicatat oleh desainer.

Dukungan yang diberikan oleh pengguna seperti *scooter.indonesia.bersatu* penting dalam konteks umpan balik konsumen. Apresiasi terhadap elemen desain tertentu bisa menjadi indikator keberhasilan aspek-aspek spesifik dari produk tersebut. Ini juga menunjukkan bahwa meskipun ada kritik, terdapat pula segmen penggemar yang merasa bahwa desain *jersey* sudah berada di jalur yang benar. PSSI dan Erspo dapat mempertimbangkan umpan balik ini sebagai validasi bahwa upaya mereka dalam menciptakan desain *jersey* memiliki elemen yang diapresiasi oleh penggemar.

Selain itu, komentar positif ini juga membantu menciptakan narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan *jersey* di kalangan penggemar. Dalam dunia media sosial, seringkali suara yang paling keras adalah suara kritis, namun dukungan positif seperti ini memberikan perspektif yang berbeda dan menunjukkan bahwa ada banyak pengguna yang puas dengan produk tersebut. Hal ini bisa memberikan semangat dan motivasi bagi desainer untuk terus berinovasi dan mempertahankan elemen-elemen yang berhasil.

Secara keseluruhan, komentar dari scooter.indonesia.bersatu menegaskan bahwa apresiasi dan dukungan dari penggemar tetap ada, bahkan di tengah kritik. Ini adalah pengingat penting bahwa preferensi pengguna bervariasi dan bahwa mendengarkan berbagai umpan balik dapat membantu dalam menciptakan produk yang lebih baik dan lebih disukai di masa mendatang. Dengan mengakui dan menghargai dukungan positif ini, PSSI dan Erspo dapat terus mengembangkan desain *jersey* yang tidak hanya memenuhi standar fungsional tetapi juga estetika yang diinginkan oleh penggemar.



Gambar 17. Komentar Mendukung 3

Komentar ketiga terdapat pada akun Instagram dengan username tiaradikusumah yang mengatakan, “*Unpopular opinion*: menurut gw bagus woy! Designnya klasik, rootsnya vintage2 gitu bukan sihh.. Dan gak neko2. Somehow gw paham referensi mood2 designnya ke arah mana.” Dari komentar akun tersebut, kita bisa menelaah bahwa pengguna tersebut memiliki pendapat yang positif terhadap *jersey* Timnas Indonesia.

Komentar ini menunjukkan bahwa ada apresiasi yang mendalam terhadap konsep desain *jersey* yang dianggap klasik dan berakar pada gaya vintage. Pengguna tiaradikusumah menghargai desain yang sederhana dan tidak berlebihan, serta memahami referensi desain yang diambil oleh desainer. Ini menunjukkan bahwa meskipun mungkin ada banyak kritik, ada juga penggemar yang mengerti dan menghargai konsep artistik yang diterapkan dalam desain *jersey*.

Pendapat tiaradikusumah, yang mengaku sebagai “unpopular opinion,” memberikan pandangan yang berbeda dan lebih bernuansa terhadap desain *jersey*. Pengguna ini tidak hanya menyukai desain tetapi juga memberikan alasan yang jelas mengapa desain tersebut dianggap bagus, yaitu karena sifatnya yang klasik dan vintage. Hal ini menunjukkan bahwa desain *jersey* dapat diapresiasi dari berbagai sudut pandang dan bahwa elemen-elemen tertentu mungkin lebih dihargai oleh sebagian penggemar daripada yang lain.

Komentar seperti ini juga penting karena memberikan validasi kepada desainer bahwa pilihan estetika tertentu dapat diterima dengan baik oleh sebagian komunitas. Desain yang menggabungkan elemen klasik dan vintage mungkin tidak langsung diterima oleh semua orang, tetapi memiliki penggemar yang mengerti dan menyukai gaya tersebut menunjukkan bahwa

desain tersebut berhasil dalam beberapa aspek. Ini juga membuka peluang bagi PSSI dan Erspo untuk lebih eksploratif dalam desain mereka di masa mendatang, mengetahui bahwa ada audiens yang menghargai pendekatan artistik tertentu.

Secara keseluruhan, komentar dari tiaradikusumah menyoroti bahwa desain *jersey* Timnas Indonesia, meskipun mungkin kontroversial, memiliki kualitas yang dihargai oleh sebagian penggemar. Ini adalah pengingat penting bahwa setiap desain memiliki pendukungnya sendiri dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai perspektif dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Apresiasi terhadap desain klasik dan vintage ini bisa menjadi elemen yang dapat dipertahankan atau ditingkatkan dalam desain *jersey* di masa depan.



Gambar 18. Komentar Mendukung 4

Komentar keempat yang berasal dari pengguna Instagram dengan username ano14_ mengatakan, "Keren." Komentar tersebut memberikan dukungan dalam bentuk mengapresiasi desain dari *jersey* Timnas Indonesia keluaran terbaru. Meskipun banyak pengguna yang mengatakan bahwa desain *jersey* Timnas Indonesia dinilai buruk, terdapat juga beberapa masyarakat yang menilai *jersey* tersebut cukup baik.

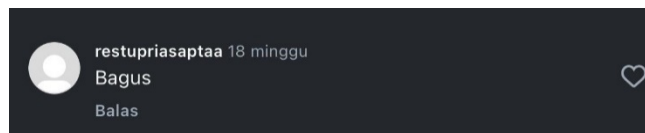
Komentar singkat namun kuat dari ano14_ menunjukkan bahwa ada segmen penggemar yang merasa puas dengan desain *jersey* terbaru. Kata "keren" mengindikasikan bahwa pengguna ini melihat nilai estetika dan mungkin juga kualitas dalam desain *jersey*. Dukungan semacam ini sangat penting karena menunjukkan bahwa desain *jersey* tersebut tidak sepenuhnya gagal di mata publik.

Pengguna ano14_ tidak memberikan kritik atau saran, melainkan memberikan apresiasi yang sederhana namun signifikan. Ini penting karena memberikan pandangan yang seimbang di tengah berbagai kritik yang ada. Dukungan ini menunjukkan bahwa desain *jersey* memiliki aspek yang diapresiasi dan diterima oleh beberapa penggemar, yang bisa menjadi dorongan bagi desainer dan tim PSSI untuk terus mengembangkan desain yang lebih baik.

Selain itu, apresiasi dari ano14_ dapat memberikan motivasi kepada PSSI dan desainer *jersey* untuk tetap berinovasi. Meskipun ada kritik, dukungan dan pujian dari pengguna menunjukkan bahwa ada elemen-elemen dari desain *jersey* yang sudah berhasil. Hal ini bisa menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut, di mana aspek-aspek positif dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Komentar positif seperti ini juga membantu membentuk narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan publik terhadap *jersey* terbaru. Dalam banyak kasus, kritik yang keras bisa mendominasi percakapan, tetapi adanya dukungan seperti ini menunjukkan bahwa ada pula penggemar yang menghargai desain yang telah dihasilkan. PSSI dan Erspo dapat menggunakan umpan balik ini sebagai bagian dari proses evaluasi untuk memastikan bahwa produk mereka memenuhi harapan dan preferensi penggemar yang beragam.

Secara keseluruhan, komentar dari ano14_ menegaskan bahwa desain *jersey* Timnas Indonesia tidak hanya mendapatkan kritik tetapi juga apresiasi. Ini adalah pengingat penting bahwa desain yang baik harus mencakup berbagai perspektif dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai sudut pandang dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Dukungan dari penggemar seperti ano14_ memberikan dorongan bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan memperbaiki produk mereka.



Gambar 19/ Komentar Mendukung 5

Komentar kelima berasal dari pengguna Instagram dengan username restupriasaptaa yang mengatakan, "Bagus." Komentar tersebut menunjukkan bentuk dukungan dengan memberikan apresiasi kepada desainer *jersey* Timnas Indonesia. Menurut pengguna tersebut, *jersey* Timnas Indonesia keluaran terbaru tidaklah terlalu buruk dan masih dapat dinilai bagus.

Komentar ini, meskipun singkat, memberikan pandangan positif yang signifikan terhadap desain *jersey*. Apresiasi dari restupriasaptaa menunjukkan bahwa ada aspek-aspek dari desain yang berhasil memenuhi ekspektasi dan selera sebagian penggemar. Dukungan ini memberikan validasi bahwa upaya yang dilakukan oleh desainer dalam menciptakan *jersey* tersebut diapresiasi oleh komunitas penggemar.

Pengguna restupriasaptaa tidak memberikan kritik atau saran, melainkan langsung memberikan pujian. Ini menandakan bahwa, setidaknya bagi beberapa penggemar, desain *jersey* Timnas Indonesia sudah sesuai dengan harapan mereka. Dalam dunia desain produk, umpan balik positif seperti ini sangat penting karena dapat menjadi penyeimbang dari kritik yang ada, serta memberikan dorongan moral bagi tim desainer.

Selain itu, apresiasi dari restupriasaptaa bisa menjadi indikator bahwa elemen-elemen tertentu dalam desain *jersey* memang berhasil. Baik itu pemilihan warna, bahan, atau gaya keseluruhan, pujian ini menunjukkan bahwa ada elemen yang layak dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut. PSSI dan desainer *jersey* dapat menggunakan informasi ini untuk terus

meningkatkan desain mereka dengan mempertahankan elemen-elemen yang sudah berhasil.

Komentar positif ini juga membantu menciptakan narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan publik terhadap *jersey* terbaru. Ketika dihadapkan dengan kritik yang mungkin dominan, adanya dukungan seperti ini menunjukkan bahwa ada juga penggemar yang merasa puas dengan desain tersebut. Hal ini penting untuk diingat oleh PSSI dan Erspo dalam proses evaluasi dan pengembangan produk di masa depan.

Secara keseluruhan, komentar dari restupriasaptaa menegaskan bahwa desain *jersey* Timnas Indonesia mendapatkan apresiasi dari sebagian penggemar. Ini adalah pengingat bahwa desain produk harus mencakup berbagai perspektif dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai sudut pandang dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Dukungan dari penggemar seperti restupriasaptaa memberikan dorongan bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan memperbaiki produk mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis komentar netizen terhadap *jersey* terbaru Timnas Indonesia yang diposting di akun Instagram resmi @pssi. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis isi, kami mengidentifikasi beberapa tema utama dalam komentar netizen, yaitu dukungan, kritik desain, dan kebanggaan nasional. Komentar yang dikategorikan ini memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi publik terhadap atribut visual yang terkait dengan identitas nasional dalam konteks media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komentar netizen dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama: komentar mendukung, komentar netral, dan komentar menentang. Komentar mendukung umumnya mengapresiasi desain *jersey* dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional. Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas. Sementara itu, komentar menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain *jersey*, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi PSSI dan produsen *jersey* dalam memahami preferensi dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan masukan dari netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta desain *jersey* di masa depan, sehingga lebih sesuai dengan harapan publik. Selain itu, strategi pemasaran dapat disesuaikan berdasarkan *trend* dan preferensi yang teridentifikasi dalam analisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, D., Ari Aldino, A., Informasi, S., Pagar Alam No, J., Ratu, L., & Kedaton, K. (2022). TERM FREQUENCY-INVERSE DOCUMENT FREQUENCY SUPPORT VECTOR MACHINE UNTUK ANALISIS SENTIMEN OPINI MASYARAKAT TERHADAP

TEKANAN MENTAL PADA MEDIA SOSIAL TWITTER. In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* (Vol. 3, Issue 4).
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>

- Fitra, M., Mahmudi, N., & Abidin, M. R. (2022). KOMPARASI ELEMEN VISUAL DESAIN JERSEY HOME KLUB PERSEBAYA MUSIM 2020 DAN 2021. *Jurnal Barik*, 4(1), 77–91. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Gusti Agung Putu Bagus Satria Wicaksana, I., Aan Jiwa Permana, A., Putu Novita Puspa Dewi, N., & Teknik dan Kejuruan, F. (2024). PENGUMPULAN DATA TWEET BERDASARKAN KATA KUNCI DEPRESI DAN KISAH HIDUP DI KALANGAN MAHASISWA BERBASIS PHQ-9. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(1), 24–33.
- Magdalena, I., Sholihats, S. A., Kamila, F. R., & Lubis, R. D. (2024). MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTERISTIK AWAL PESERTA DIDIK. *Sindoro : CENDIKIA PENDIDIKAN*, 3(4), 101–112.
- Nurhafida, S. I., & Sembiring, F. (2022). Analisis Sentimen Aplikasi Novel Online Di Google Play Store Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM). *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(1), 317–327.
- Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme. In *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol. 1* (Issue 1). <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/>
- Putri, Y. E., Elita, F. M., & Gemiharto, I. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @BPS_STATISTICS TERHADAP EKUITAS MEREK BADAN PUSAT STATISTIK. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 17–31. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.4383>
- Soedewi, S. (2017). Artikulasi Jersey Persib 2014. *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 2(1), 54–67.
- Tresnawati, Y., Prasetyo, K., Mercu, U., & Jakarta, B. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bisnis Kuliner. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 43–57.